

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengungkap suatu kasus dalam sistem yang terbatas. Menurut Moleong (Herdiansyah, 2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Cresswell (Herdiansyah, 2014) menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang terbatas" (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Hal yang dimaksud dengan sistem yang terbatas adalah adanya batasan dalam hal waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang diangkat. Kemudian ciri lainnya dari model studi kasus adalah keunikan dari kasus yang diangkat.

Menurut Yin (1996), studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol-mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena mampu mendeskripsikan serta memahami tema dan perilaku individu yang akan diteliti secara mendalam, mengeksplorasi informasi-informasi terkait tingkah laku individu, dan mengungkap kasus yang dipilih sebagai tema penelitian. Metode ini digunakan agar memperoleh data secara mendalam dan mengangkat fenomena yang terbatas waktu.

1.2 Sumber Data

Menurut Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2017). Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek atau informan. Data utama akan berupa seputar informasi proses regulasi diri, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan upaya yang dilakukan oleh subjek dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada subjek. Berikut ini adalah karakteristik yang akan menjadi data primer dalam penelitian ini.

- Mantan pecandu narkoba (dinyatakan *clean* ± 6 bulan – 2 tahun)
- Mengalami kekambuhan selama 1 sampai 3 kali
- Berusia 20 tahun keatas (Dewasa Awal)
- Tergabung di dalam Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang selama ± 1 tahun
- Jenis kelamin Laki-laki

1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data sekunder dapat berupa dari informan (orang terdekat yang berada di lingkungan

yang sama dengan subjek), catatan harian, memo, dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang yang berlokasi di Jalan Tegal Binangun, Plaju, kota Palembang. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut, karena Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman merupakan salah satu pusat rehabilitasi narkoba (rehabilitasi sosial) terpercaya di kota Palembang dengan program-program yang di terapkannya untuk para residen. Sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan subjek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada terwawancara (*interviewee*) (Moleong, 2005). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur berisi pertanyaan yang bersifat terbuka akan tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara (*guide interview*) yang menjadi patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.

Peneliti akan mewawancarai subjek dengan menggunakan *guide interview*, namun informasi akan terus digali sampai data

jenuh. *Guide interview* pada penelitian ini hanya akan menjadi pedoman, dan bersifat fleksibel. Proses wawancara akan dilakukan tentunya jika subjek sudah menyatakan kesediaannya melalui *informed consent* dan wawancara akan diberlangsungkan saat subjek sedang tidak ada kegiatan.

3.4.2 Observasi

Menurut Catwright & Catwright (Herdiansyah, 2017), mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Dimana peneliti terlibat saat kegiatan wawancara dan mengamati langsung situasi sosial saat sedang pengumpulan data.

Hal ini selaras dengan penjelasan pengertian observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

3.4.3 Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa dokumen pribadi seperti buku harian, catatan-catatan khusus ataupun surat tertentu (Cresswell, 2016).

3.5 Metode Analisis Data

Bogdan & Biklen (Moleong, 2005) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisa data juga merupakan sebuah tahapan pertengahan dari sebuah rangkaian penelitian yang mempunyai peranan atau fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahan penelitiannya (Herdiansyah, 2014). Dalam penelitian kualitatif terdapat 2 cara analisa data, yaitu teknik manual dan teknik dengan bantuan perangkat lunak (*software*). Teknik analisa data yang akan peneliti gunakan adalah teknik manual. Yang mana teknik ini tidak menggunakan *software*, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan peneliti analisa dengan cara yang manual.

Salah satu teknik analisa data yang sering digunakan para peneliti, juga yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisa data model interaktif. Miles & Huberman (Herdiansyah, 2014) membagi empat tahapan yang harus dilakukan pada teknik analisa data ini, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada tahapan awal ini, proses pengumpulan data sudah harus dilakukan pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan pada akhir penelitian. Sepanjang proses penelitian berlangsung, maka selama itu pula pengumpulan data dilakukan, sampai peneliti merasa bahwa data yang didapat sudah cukup terkumpul. Kemudian memasuki tahap kedua, reduksi data.

2. Reduksi Data

Tahapan reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil data lainnya

diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan format yang ditentukan.

3. *Display Data*

Tahapan selanjutnya adalah *display data*. *Display data* yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek.

4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman yaitu berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancara yang telah dilakukan.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data yang meliputi validitas dan reliabilitas. Gibbs (Cresswell, 2016) menyatakan validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Sedangkan reliabilitas adalah mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda. Adapun teknik yang akan peneliti lakukan untuk keabsahan data, yaitu Triangulasi Data. Triangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk

membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Cresswell, 2016). Denzin (Moleong, 2017) membagi triangulasi menjadi 4 bagian, sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan taraf kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui alat penelitian seperti wawancara, data tertulis, dokumentasi dan lainnya yang didapat dari sumber yang berbeda namun masih bersangkutan dengan subjek dalam penelitian kualitatif. Ada beberapa jalan yang bisa mencapai triangulasi sumber:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan apa yang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang berada, dan orang yang berada dalam pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Menurut Patton (Moleong, 2017) triangulasi dengan metode dapat terbagi menjadi dua strategi, sebagai berikut.

- a. Pengecekan taraf kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan taraf kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi dengan penyidik yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan ulang taraf kepercayaan data. Pemanfaatan peneliti atau pengamat lainnya dapat membantu kemelencengan dalam pengumpulan data atau singkatnya yaitu untuk membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi Teori

Denzin mengungkapkan bahwa triangulasi teori yaitu penggunaan multiple teori atau lebih dari satu teori utama atau juga beberapa perspektif untuk menginterpretasikan sejumlah data (Hardiansyah, 2014). Terkadang peneliti memerlukan beberapa *grand theory* atau lebih dari satu perspektif dalam hal menginterpretasi banyak data dengan pertimbangan jika hanya menggunakan satu teori, analisis, dan interpretasi tidak akan mendapatkan hasil yang optimal.

